

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam Penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*.) Salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas adalah adanya *cycle* atau adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam sebuah siklus, dan setiap siklus memiliki/melalui fase-fase perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat berperan penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik.

Penelitian ini terdiri dari beberapa proses diantaranya: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melaksanakan refleksi. Langkah-langkah yang dapat di lalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam diagram berikut:



Gambar 3. 1 Siklus PTK
Sumber : Arikunto, et all 2015:42

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain penilaian pengetahuan sikap dan keterampilan melakukan *Passing* bawah dalam permainan bola voli, catatan guru, catatan siswa, wawancara angket dan berbagai

dokumen yang terkait dengan siswa.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Deskripsi Subjek Penelitian SMPN 14 Kota Tasikmalaya Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMPN 14 Kota Tasikmalaya
- Lokasi : Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
- Jumlah Siswa : Sekitar [jumlah siswa] siswa di kelas VIII

Karakteristik Umum

- Usia: Siswa umumnya berusia antara 13-15 tahun, mencakup rentang usia yang khas untuk siswa SMP.
- Latar Belakang Sosial-Ekonomi: Mayoritas siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dengan variasi dalam tingkat akses terhadap pendidikan tambahan di luar sekolah.
- Karakteristik Khusus: Dapat mencakup ragam karakteristik seperti keberagaman etnis, latar belakang budaya, dan pengalaman belajar sebelumnya.

Konteks Pendidikan

- Kurikulum: Mengikuti Kurikulum 2013 (K13) yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan.
- Fasilitas: Fasilitas sekolah termasuk ruang kelas, lapangan olahraga, dan perpustakaan, yang mendukung aktivitas belajar dan pengajaran.
- Pendekatan Pembelajaran: Terdapat variasi dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru di sekolah, termasuk model-model seperti *Cooperative Learning* yang sedang diteliti.

Motivasi dan Minat Belajar

- Motivasi : Siswa menunjukkan beragam tingkat motivasi tergantung pada subjek dan metode pembelajaran.
- Minat Belajar : Minat belajar dalam olahraga, khususnya bola voli, bervariasi dari siswa ke siswa, dengan beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan olahraga.

Pengalaman Belajar

- Pengalaman Pre-Service: Pengalaman sebelumnya dalam olahraga bola voli atau aktivitas olahraga lainnya dapat bervariasi, mempengaruhi kemahiran awal dalam teknik-teknik dasar seperti *Passing* bawah.

Dukungan dan Partisipasi

- Dukungan Keluarga: Peran dan dukungan keluarga terhadap pendidikan dan aktivitas ekstrakurikuler siswa.
- Partisipasi Ekstrakurikuler: Partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran, termasuk dalam tim bola voli sekolah.

Deskripsi ini membantu membangun pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan konteks sosial-ekonomi siswa SMPN 14 Kota Tasikmalaya, yang relevan untuk perancangan dan implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) yang efektif dan bermakna dalam meningkatkan hasil belajar mereka dalam olahraga bola voli, khususnya dalam teknik *Passing* bawah.

3.2.2 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan hasil belajar *Passing* bawah permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Perencanaan (Planning)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merancang instrumen penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa.

3.3.3 Pengamatan (observation)

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk lebih objektif, peneliti meminta rekan Praktikan PPL dan guru pamong untuk ikut mengobservasi tindakan yang penulis lakukan.

3.3.4 Refleksi (Reflection)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmadi, Hamid (2013:81) “instrumen penelitian yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview Guide* atau *interview Schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*Conservation Schedule*), soal tes, inventori (*inventory*), skala (*sale*), dan lain sebagainya.”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini evaluasi selama proses pembelajaran mengani *Passing* bawah.

Untuk melengkapi evaluasi proses selama pembelajaran, peneliti juga melakukan tes *Passing* bawah.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Darmadi, Hamid (2013:81) “instrumen penelitian yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview Guide* atau *interview Schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*Conservation Schedule*), soal tes, inventori (*inventory*), skala (*sale*), dan lain sebagainya.”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini evaluasi selama proses pembelajaran mengani *Passing* bawah.

Untuk melengkapi evaluasi proses selama pembelajaran, peneliti juga melakukan tes *Passing* bawah.

3.5.1 Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrumen berupa Lembar Kerja Siswa(LKS) yang di dalamnya terdapat 4 butir soal pertanyaan *essay*.

1. Petunjuk Penilaian

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

a. Butir soal Pengetahuan

Tabel 3. 1 Butir Soal Pengetahuan

No.	Butir Soal	Kriteria Pengskoran				Nilai Akhir
		1	2	3	Σ	
1.	Apa yang dimaksud dengan bola voli?				3	Skor peroleh $a.n/12 \times 100$
2.	Apa yang dimaksud dengan <i>Passing</i> bawah?				3	
3.	Sebutkan kesalahan yang sering terjadi Dalam melakukan <i>Passing</i> bawah?				3	
4.	Sebutkan Tahapan melakukan <i>Passing</i> Bawah yang baik dan benar?				3	
Jumlah Skor Maksimal = 12					12	

1) Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

- Skor 3 : Jika peserta didik mampu menjelaskan secara keseluruhan (posisi badan, gerakan kaki, dan gerakan tangan) gerakan melakukan *passing* bawah bola voli.
- Skor 2 : Jika peserta didik mampu menyebutkan dua jawaban di atas.
- Skor 1 : Jika peserta didik mampu menyebutkan salah satu jawaban di atas.

3.5.2 Penilaian Keterampilan

1. Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu : sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses melakukan *passing* bawah.

Lakukan teknik dasar gerakan *passing* bawah bola voli!

Penilaian Keterampilan Gerak											Skor Akhir	Ke
Penilaian Proses										Perolehan Nilai		
Sikap awalan (Skor 3)			Gerakan pelaksanaan (Skor4)				Gerakan akhir gerakan (Skor 3)					
1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	Skor		
	V				V				V	perolehan /10x100		
Jumlah Skor Maksimal = 10												

3.5.3 Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

Kriteria skor : Pelaksanaan gerakan *Passing* bawah bola voli (Proses)

- 1) Sikap Awal nilai 3 Jika :
 - a. Buka kaki selebar bahu, pandangan ke arah depan, ambil posisi siap.
 - b. Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan.
 - c. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan.
- 2) Nilai 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
- 3) Nilai 4 jika :
 - a. Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus.
 - b. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan.
 - c. Pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan,
 - d. Lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.
- 4) Nilai 3 : jika tiga kriteria dilakukan secara benar pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula).
- 5) Nilai 3 Jika :
 - a) Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah

ke depan untuk mengambil posisi siap kembali.

- b) Ayunan lengan untuk *Passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu/badan.
- c) Kaki kanan menapak kembali ke tanah sambil menjaga keseimbangan.
- 6) Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
- 7) Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

3.6 Teknik Analisis Data

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mengamati dan mengolah data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data statistik distribusi presentasi yang dituangkan dalam RPP dengan rumus sebagai berikut.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika memenuhi kriteria yang di harapkan: Sekurang- kurangnya 75% berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik. Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai keseluruhan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sekurang-kurangnya 75%siswa memiliki karakter yang di harapkan, yaitu : Kerja sama, toleransi, sportif, tanggung jawab, dan jujur :

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di kelas VIII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya adalah 75.

- 1) Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
- 2) Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian:

1) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. SMPN 14 Kota Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lingkungan yang representatif untuk memahami implementasi model pembelajaran Cooperative Learning tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran Passing bawah bola voli.

Alasan pemilihan lokasi :

1. Representatif: SMPN 14 Kota Tasikmalaya mewakili konteks sekolah menengah di kota tersebut, dengan karakteristik siswa yang mencerminkan beragam latar belakang sosial dan motivasi belajar.
2. Aksesibilitas: Akses yang mudah ke fasilitas dan sumber daya sekolah memudahkan proses pengumpulan data dan implementasi kegiatan penelitian.
3. Kerjasama Sekolah: Kerjasama dengan sekolah memungkinkan peneliti untuk bekerja secara kolaboratif dengan guru dan staf sekolah untuk mengimplementasikan dan mengamati proses pembelajaran.

2) Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama satu semester atau lebih, sesuai dengan jadwal akademik SMPN 14 Kota Tasikmalaya. Waktu pelaksanaan mencakup:

- Persiapan Awal: Perencanaan dan persiapan awal untuk mendesain RPP, mengumpulkan data awal, dan mempersiapkan implementasi model TGT.
- Implementasi Siklus PTK: Meliputi siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi berulang, yang mungkin berlangsung dalam beberapa bulan tergantung pada kompleksitas dan rencana perbaikan yang diperlukan.
- Pengumpulan Data dan Evaluasi: Proses pengumpulan data *observasional*, tes keterampilan, dan evaluasi hasil belajar siswa dilakukan sesuai dengan tahapan siklus PTK yang berkelanjutan.
- Analisis dan Refleksi Akhir: Analisis data, interpretasi hasil, dan refleksi

akhir terhadap proses dan hasil penelitian dilakukan untuk mengevaluasi dampak model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar *Passing* bawah bola voli.

Penentuan waktu penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang cukup untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran TGT dalam konteks spesifik siswa SMPN 14 Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Juli sampai september. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Kegiatan penelitian dilakukan pada siswa SMPN 14 Tasikmalaya.